

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan;

1. Peningkatan takaran pupuk P memberikan peningkatan terhadap ketersediaan P-tersedia tanah namun demikian jumlah yang P-tersedia pada masing-masing cenderung menurun jumlahnya seiring dengan peningkatan umur tanaman. Penurunan jumlah P-tersedia berhubungan dengan penurunan nilai pH tanah seiring dengan meningkatnya umur tanaman.
2. Peningkatan dosis pupuk P tidak memberikan pengaruh terhadap biomassa C-mikroba pada rhizosfir tanaman jagung pada setiap periode pengamatan, begitu juga dengan aktivitas enzim fosfatase asam pada umur 14 HST hingga 64 HST. Untuk aktivitas enzim fosfatase basa dari umur 14 HST hingga 64 HST rata-rata mengalami penurunan. Rata-rata nilai dari aktivitas enzim fosfatase berdasarkan perlakuan mengalami penurunan nilai fosfatase dari kontrol (0% rekomendasi P) ke perlakuan E (100% rekomendasi P). Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan bahwa pemberian pupuk fosfor pada rhizosfir tanaman jagung tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap aktivitas β -Glukosidase pada umur 14 HST dan 64 HST. Namun peningkatan dosis P berpengaruh pada umur tanaman 32 HST terhadap aktivitas β -Glukosidase.

B. Saran

Peningkatan dosis P dari hasil penelitian ini cenderung menurunkan aktivitas enzim tanah terutama fosfatase baik asam maupun alkaline. Oleh sebab itu disarankan menggunakan dosis pupuk P sebesar 50% rekomendasi untuk mendapatkan peran fosfatase dalam membantu penyediaan P dari bahan organik tanah. .